

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT
(STUDI KASUS PADA RUMAH ZAKAT CABANG YOGYAKARTA DAN
LAZISMU CABANG YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
GUNA MEMENUHI PERSYARATAN DALAM MEMENUHI SEBAGAI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

AFRIZAL ARMAN

09390113

PEMBIMBING:

- 1. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.SI.**
- 2. H. M. YAZID AFANDI, S.Ag., M.Ag.**

**PRODI KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pengelolaan keuangan yang ada pada entitas nirlaba. Entitas nirlaba yang dituju adalah Rumah Zakat dan LAZISMU. Dengan semakin banyak dan majunya Lembaga Amil Zakat, oleh karena itu perlakuan akuntansi harus sesuai dengan peraturan untuk lembaga entitas nirlaba. Dalam penelitian ini lembaga entitas nirlaba telah menerapkan PSAK No.109, yang bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat yang digunakan pada lembaga Rumah Zakat dan LAZISMU Yogyakarta.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi. Data tersebut antara lain gambaran umum lembaga, perlakuan akuntansi, serta catatan transaksi keuangan kedua lembaga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang menganalisis serta mendiskripsikan penerapan akuntansi zakat terhadap laporan keuangan Rumah Zakat dan LAZISMU Yogyakarta. Yang meliputi analisis terhadap Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporannya kemudian dibandingkan dengan PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah.

Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi zakat pada Rumah Zakat dan LAZISMU Yogyakarta, menggunakan metode *cash basic* yaitu pencatatan dari seluruh transaksi yang dilakukan pada saat mengeluarkan kas dan menerima kas. Laporan keuangan yang diterapkan Rumah Zakat Yogyakarta adalah pencatatan dan pengeluaran dana. Sedangkan laporan keuangan di kantor pusat menggunakan neraca, laporan perubahan dana, dan laporan aset kelolaan. Sedangkan di LAZISMU laporan keuangan yang diterapkan juga menggunakan laporan pencatatan dan pengeluaran dana. Di kantor pusat hanya menggunakan laporan keuangan neraca.

Kata kunci : laporan keuangan, entitas nirlaba, akuntansi zakat

ABSTRACT

The goal of this research is to evaluate as well as to get informations of how the finance aspect of non profit entities, Rumah Zakat and LAZIMU, is managed. With the growing number of the LEMBAGA AMIL ZAKAT, accounting aspect shoul be done properly according to the rules of non profit entities. In this case, both have applied PSAK number 109, which governs acknowledgement, measurement, presentation and revealment of zakat transaction.

The data used on this research are primary and secondary ones. Both are obtained by interview and observation, for primary data, and observation through brochure or magazines, for secondary data. Those data describe a general profile, accounting system and recorded financial transaction. This research applies qualitative method, a methode which analizes and describes the application of zakat accounting system on the financial statement of Rumah Zakat and LAZISMU Yogyakarta. It also includes the analysis of acknowledgment, measurement, disclosure and report then is compared to PSAK no, 109 relating to zakat accounting system infaq / sada

The research concludes that the application of accounting system of zakat on Rumah Zakat and Lazismu Yogyakarta uses cash basic method, namely, record of entire transaction executed on cash flow. The financial staetment applied at Rumah Zakat Yogyakarta is a notification and cash payment, while the Head Office uses balance sheet, adjustment of fund and manageable asset reports. LAZISMU applies notification and and cash payment reports, the same as Rumah Zakat does, but its Head Office uses only a financial balance sheet report.

Key words: zakah accounting, non profit entity, financial statement



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Afrizal Arman

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afrizal Arman

NIM : 09390113

Judul Skripsi : "**Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Yogyakarta Dan LAZISMU Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Pembimbing 1

DR. Misnen Ardiansyah, S.E. M.Si

NIP. 197109292000031001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Afrizal Arman
Lamp : -
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Afrizal Arman
NIM : 09390113
Judul Skripsi : **"Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Yogyakarta Dan LAZISMU Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Pembimbing 2

H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag

NIP. 19720913 200312 1 001



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1140/Un.02/DEB/PP.05.3/08/2016

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Dan LAZISMU Cabang Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Afrizal Arman
NIM : 09390113
Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Agustus 2016
Nilai : B+

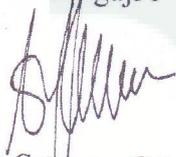
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Joko Setyono, SE., M.Si
NIP. 19730702 200212 1003

Penguji II

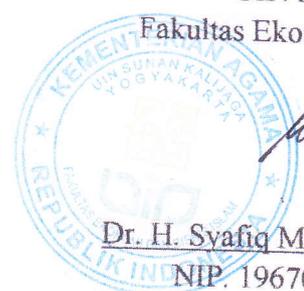

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002

Yogyakarta, 31 Agustus 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu' alaikum wr.wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrizal Arman

NIM : 09390113

Jurusan Prodi : Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Dan LAZISMU Cabang Yogyakarta)** “ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau dan disebut dalam *body note* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu ada terbukti penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun .

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Penyusun



Afrizal Arman

NIM:09390113

MOTTO

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk almarhumah Orang tuaku yang telah mengorbankan waktu, materi, dan kasih sayang selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum wr.wb

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam yang telah memberikan kenikmatan, rahmat, barakah dan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini hingga akhir. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi akhir zaman, Nabi yang memiliki akhlak paling sempurna, Nabi yang kelak kita harapkan syafa'at-nya di yaumul akhir, Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta Dan LAZISMU Cabang Yogyakarta)”** dengan tujuan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis menemukan banyak kendala. Namun, berkat izin-Nya lah skripsi ini dapat selesai sesuai dengan harapan penulis.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi semua pihak.

Pada kesempatan ini pula penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si., Ak., CA. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak H. M.Yazid Affandi, S.Ag.,M.Ag. selaku kepala prodi Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E. M.Si dan Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag.,M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan memotivasi penulis selama pembuatan skripsi ini
5. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan semangat dan membantu memecahkan permasalahan dalam pelajaran kuliah maupun saat proses pembuatan skripsi ini.
6. Para dosen Prodi Keuangan Islam ataupun Keuangan Syariah yang telah menjadi orang tua kedua kami di kampus. Terima kasih telah memberikan berjuta ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penyusun.
7. Kedua Orang Tuaku, Almarhum Bapak Ismed Kamal dan Almarhumah Ibu Dikki Suharmani yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu dan pengalaman, dan yang tiada henti terus memberikan perhatian pada hal-hal kecil karena hal-hal kecil itulah yang menciptakan kehidupan yang bermutu.
8. Teman-teman selama kuliah di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga khususnya teman-teman KUI/KS angkatan 2009, semoga pertemanan tetap terjaga.
9. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu per satu, secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini diberikan kepada penyusun. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini memang jauh dari kata sempurna. Namun dengan kerendahan hati penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pihak yang membutuhkan.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta 24 Agustus 2016

Penyusun

Afrizal Arman

09390113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	W
هـ	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- ----- -----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
----- ----- -----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
----- ----- -----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يذهب	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>â</i>
جاهلية	ditulis	<i>jâhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>â</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansâ</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>î</i>
كريم	ditulis	<i>karîm</i>
4. Dhammah + wawu mati	ditulis	<i>û</i>
فروض	ditulis	<i>furûḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penyusunannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawî al-furûḍ</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



Daftar ISI

	Halaman
Halaman Judul	
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
a. Tujuan Penelitian.....	7
b. Manfaat Penelitian.....	8
D. Sistematika Pembahasan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Zakat.....	10
B. Landasan Kewajiban Zakat.....	11
C. Pengertian Akuntansi.....	12
D. Akuntansi Menurut Pandangan Islam.....	14
E. Organisasi Pengelolaan Zakat.....	16
F. Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat.....	16
G. Exposure PSAK No.109.....	18
a. Zakat.....	18
b. Infak/Sedekah.....	19
c. Dana Non Halal.....	20
H. Perlakuan Standar Akuntansi Keuangan Zakat PSAK	22
I. Telaah Pustaka	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Jenis Dan Sumber Data.....	35
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Zakat Yogyakarta.....	38
1. Profil Rumah Zakat.....	38
2. Visi Dan Misi.....	38
3. Struktur Organisasi.....	39
4. Program-program Rumah Zakat.....	40
a. Senyum Juara.....	40
b. Senyum Sehat.....	42
c. Senyum Mandiri.....	43
d. Senyum Lestari.....	44
B. Sumber Dana Muzaki Rumah Zakat Cabang Yogyakarta....	45

C. Sistem Pengumpulan ZIS Di Rumah Zakat.....	45
D. Pendistribusian Dana.....	45
E. Penerapan Akuntansi Zakat Di Rumah Zakat.....	46
F. Alur Penerimaan Dan Pengeluaran Dana.....	47
a. Tahapan Penerimaan Dana.....	47
b. Tahapan Pengeluaran Dana.....	47
G. Perlakuan PSAK N0.109 Rumah Zakat.....	48
a. Pengakuan.....	49
b. Pengukuran.....	50
c. Penyajian.....	51
d. Pengungkapan.....	51
e. Audit Terhadap Laporan Keuangan.....	51
2. Gambaran Umum LAZISMU Yogyakarta.....	52
A. Profil LAZISMU.....	52
B. Sistem Pengumpulan Zakat.....	53
C. Penerapan Akuntansi Zakat LAZISMU.....	54
D. Perlakuan PSAK No.109 LAZISMU.....	55
3. Perbandingan Rumah Zakat Dan LAZISMU.....	57
BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan.....	60
2. Saran.....	61
3. Keterbatasan.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan.....	23
Tabel 2.2 Laporan Perubahan Dana.....	24
Tabel 2.3 Laporan Perubahan Aset.....	27
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 4.1 Siklus Akuntansi LAZISMU.....	53
Tabel 4.2 Perbandingan Rumah Zakat Dan LAZISMU.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Siklus Akuntansi.....	11
Gambar 2.2 Bagan Pengakuan Dan Pengukuran.....	20

LAMPIRAN

Lampiran Terjemahan Teks Bahasa Arab.....	I
Lampiran Laporan Keuangan.....	III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang warganya mendominasi adalah kaum muslim. Dengan banyaknya penduduk di Indonesia yang beragama islam menyebabkan semakin banyaknya umat muslim yang menjalankan syariat islam dalam hal sosial ekonomi. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, yaitu yang ketiga setelah syahadat dan shalat. Zakat adalah ibadah yang berperan dalam mendorong pemerataan ekonomi suatu Negara, dengan adanya zakat dapat memberikan jaminan sosial bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam bentuk materi. Zakat juga bisa dikonotasikan sebagai pajak yang bersifat spiritual bagi yang berzakat.

Makna zakat sendiri adalah Menurut Bahasa(*lughat*), zakat berarti : tumbuh; berkembang; kesuburan atau bertambah (HR. At-Tirmidzi) atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan (QS. At-Taubah : 10) Menurut Hukum Islam (istilah *syara'*), zakat adalah nama bagi suatu pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu dan untuk diberikan kepada golongan tertentu (Al Mawardi dalam kitab Al Hawiy) Selain itu, ada istilah shadaqah dan infaq, sebagian ulama fiqh, mengatakan bahwa sadaqah wajib dinamakan zakat, sedang sadaqah sunnah dinamakan infaq. Sebagian yang lain mengatakan infaq wajib dinamakan zakat, sedangkan infaq sunnah dinamakan shadaqah (DompertDhuafa.org. 2016).

Potensi zakat di Indonesia merupakan nilai paling besar di seluruh Asia. Menurut penelitian melalui kerjasama antara BAZNAS dan IPB mengatakan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2010 mencapai 217 Triliyun. Dengan mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi nasional tahun-tahun sesudahnya maka potensi tersebut pada tahun 2015 lalu telah mencapai sudah lebih dari 280 Triliyun. Pertumbuhan perhimpunan zakat, infaq, dan shadaqah oleh lembaga-lembaga amil zakat yang dimiliki pemerintah ataupun yang sudah diakui pemerintah pada periode 2002-2015 adalah adalah lebih dari 23%, jauh melampaui rerata pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut yang kurang dari 6%, hal tersebut terjadi karena meningkatnya kesadaran umat untuk membayar dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah melalui lembaga-lembaga amil zakat resmi maupaun yang diakui pemerintah.(pusat.baznas.go.id. 2016)

Potensi perkembangan ekonomi yang telah dijelaskan menunjukkan bahwa di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir ini, baik pada tataran teoritis-konseptual (sebagai wacana akademik) maupun pada tataran praktis (khususnya di lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank), sangat pesat. Perkembangan ini tentu saja sangat menggembirakan, karena ini merupakan cerminan dari meningkatnya kesadaran umat Islam menjalankan syariat Islam. Dengan tumbuhnya perekonomian Syariah, berbagai transaksi Syariah bermunculan baik yang dilakukan oleh lembaga syariah, maupun non syariah. Tercapainya perkembangan seperti ini, maka perlu dilakukan pengaturan atau standar untuk penulisan, pengukuran, maupun

penyajian, sehingga para pengguna keuangan memiliki standar yang sama pencatatan dalam akuntansi.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada telah menghasilkan “TIGA STANDAR AKUNTANSI INDONESIA”, yaitu:

1. Standar Akuntansi Keuangan Umum
2. Standar Akuntansi Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)
3. Standar Akuntansi Syariah.

Akuntansi Syariah ini sendiri terdapat penyusunan dan pelaporan akuntansi syariah secara umum. Dalam standar akuntansi syariah ini terdapat beberapa entitas syariah seperti aset, ekuitas, arus kas, dan zakat (prasetya.ub.ac.id. 2016).

Dalam perkembangan transaksi syariah sekarang ini tidak hanya diterapkan di bisnis semata, namun sekarang berkembang sampai organisasi bisnis nirlaba, seperti Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). OPZ yang biasa disebut Badan Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh (BAZIS/LAZIS) adalah lembaga yang melayani kepentingan publik dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah. Sebagai organisasi terbuka, Badan Amil Zakat memiliki kepentingan baik secara internal maupun eksternal. Tentunya hal ini memberikan tanggungjawab untuk transparansi lembaga dalam pengelolaan dana kepada semua pihak menjadi kebutuhan. Dengan pelaksanaan organisasi yang tersusun secara rapi dan berstruktur, maka dapat meningkatkan kepercayaan dan menjaga amanah dari para muzaki terhadap Badan Amil Zakat sebagai lembaga yang sangat dibutuhkan muzaki untuk berzakat.. Organisasi pengelolaan zakat ini dibentuk agar memenuhi kebutuhan umat islam akan

pengelolaan zakat yang efektif dan transparan. Dengan adanya organisasi ini kegiatan pengumpulan zakat, infaq, shadaqah semakin optimal. Organisasi Pengelola Zakat dalam undang-undang dikategorikan sebagai organisasi sektor publik, yang orientasinya bukan mencari keuntungan (non profit).

Pengelolaan zakat dapat dilakukan individu ataupun kelompok. Namun mayoritas ulama sepakat, lebih baik pengelolaan zakat diatur dan dilakukan oleh pemerintah. Pengelolaan zakat di Indonesia, sangat dipengaruhi oleh pemerintah (Nasution. 2009:2). Seiring dengan banyak berkiprahnya lembaga-lembaga pengelolaan zakat, khususnya lembaga non-pemerintah seperti Rumah Zakat dan LAZISMU. Pemerintah juga sudah lama menyadari bahwa saatnya dibentuk regulasi zakat. Pada awal Agustus tahun 1999, Menteri Agama saat itu A. Amalik Fadjar membentuk RUU tentang pengelolaan zakat. Setelah melalui beberapa perjuangan maka pada tanggal 23 September 1999 dibentuk Undang-undang No.38/1999 tentang pengelolaan zakat. Yang terdiri dari 10 bab dan 25 pasal. Dalam pasal ini membahas tentang, tujuan dan manajemen pengelolaan zakat, dibentuknya lembaga amil zakat pemerintah, diakuinya lembaga amil zakat non-pemerintah, dapat dibentuknya Unit Pengelolaan Zakat di dalam negeri maupun di luar negeri dalam pengumpulan zakat, dapat dijadikan pengurang pajak, serta perlunya pengawasan terhadap kinerja badan amil zakat.

Pengelolaan dana zakat secara profesional membutuhkan suatu badan khusus yang bertugas sesuai dengan ketentuan syariah, mulai dari perhitungan dan pengumpulan zakat hingga pendistribusiannya. Semua ketentuan tentang zakat yang diatur dalam syariah Islam, menuntut pengelolaan zakat harus akuntabel dan

transparan. Semua pihak dapat mengawasi dan mengontrol secara langsung. Ketidakpercayaan pembayar zakat (muzaki) disebabkan belum transparansinya laporan penggunaan dana zakat untuk publik. Karena itu aturan pelaporan penggunaan dana zakat diperlakukan pada semua Amil di Indonesia.

Laporan keuangan organisasi pengelola zakat menjadi salah satu media untuk pertanggungjawaban kepada Muzaki yang menyalurkan dana infaq, zakat, dan shadaqah. Untuk itu agar pelaporan keuangan akuntabel dan transparan maka dibutuhkan standar akuntansi yang mengaturnya. Tujuan laporan keuangan menurut Ahmad Riahi Belkaoui (2006:212) menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, posisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan-perubahan lainnya dalam posisi keuangan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, organisasi pengelola zakat disyaratkan memiliki sistem akuntansi. Kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat sangat dipengaruhi oleh seberapa bagus sistem akuntansi yang digunakan.

Standarisasi laporan keuangan yang diterapkan organisasi pengelola zakat harus sesuai dengan standar akuntansi zakat dimana telah ditetapkan oleh pemerintah. Maka dengan ini Ikatan Akuntansi Indonesia mengesahkan pengaturan standar dalam hal ini, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 (PSAK 109) tentang Akuntansi, Zakat, dan Infaq. Pernyataan ini disusun dengan tujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan sedekah. Berlakunya standar ini memudahkan bagi semua organisasi zakat dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan zakatnya. Dengan dikeluarkannya pernyataan ini seluruh organisasi pengelola zakat di Indonesia

sekarang wajib untuk menggunakannya. Disahkannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tersebut menjadi jawaban atas standarisasi akuntansi syariah untuk infaq, zakat, dan shadaqah. Walaupun sudah disahkan pada Oktober 2011 lalu, masih banyak organisasi pengelola zakat yang belum memahami dan mengaplikasikan PSAK 109 tersebut dengan baik.

Namun faktanya dalam contoh beberapa lembaga amil zakat belum sepenuhnya menerapkan pedoman PSAK No.109, masih banyak terdapat BAZIS dan LAZIS belum sepenuhnya menerapkan penulisan pertanggungjawaban laporan keuangan yang sesuai dengan aturannya. Menurut PSAK No.109 dijelaskan bahwa laporan keuangan dicantumkan adalah neraca, laporan arus kas, laporan perubahan dana, laporan sumber dan dan penggunaannya, serta catatan atas laporan keuangan. Dari contoh kasus yang diteliti, laporan sumber penerimaan dan penggunaan dana, neraca, laporan perubahan dana serta catatan atas laporan keuangan belum disusun oleh Lembaga Amil Zakat (Istutik. 2013). Kedua lembaga tempat penelitian yaitu Rumah Zakat Cabang Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta merupakan lembaga yang telah menerapkan PSAK No.109, namun untuk lebih jelas penulis ingin meneliti penerepan akuntansi pada kedua lembaga ini. Dengan sistem akuntansi yang akuntabel dan transparan juga merupakan faktor utama dalam menggandeng para muzakki untuk menyalurkan dananya ke badan amil tersebut tanpa adanya rasa kekhawatiran. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ZAKAT PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT(Studi Kasus Pada Rumah Zakat Yogyakarta Dan LAZISMU Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan untuk memperjelas arah penelitian, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah PSAK No.109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq/Shadaqah sudah ditetapkan guna mencukupi kebutuhan akuntansi pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta?
2. Bagaimana perlakuan akuntansi dalam laporan pertanggungjawaban keuangan yang seharusnya di buat oleh Rumah Zakat Cabang Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta sudah sesuai dengan PSAK 109?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meneliti apakah PSAK No. 109 tentang Akuntansi Zakat, infaq, dan shadaqah sudah mencukupi kebutuhan akuntansi zakat pada Rumah Zakat Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta?
2. Untuk meneliti perlakuan akuntansi dalam penulisan laporan pertanggungjawaban keuangan pada Rumah Zakat Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta.

2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat

Penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan informasi tentang teknik pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar yang ada. Selain itu diharapkan bahwa dengan penelitian ini dapat menjadi masukan terhadap bentuk penulisan laporan keuangan dan menjadi acuan untuk periode selanjutnya

2. Bagi pembaca

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang pengelolaan dan pertanggungjawaban laporan keuangan yang terdapat pada Rumah Zakat, karena setiap Badan Amil Zakat memiliki pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan yang berbeda-beda, sehingga kali ini diberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban keuangan dari Rumah Zakat.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini akan memberikan sedikit gambaran mengenai bagian-bagian penelitian yang dilakukan penulis. Penulisan hasil penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang meliputi:

a. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini dipaparkan teori-teori serta pustaka yang dilakukan pada saat penelitian. Pengertian zakat, badan amil zakat, penulisan penerapan akuntansi pada lembaga amil zakat.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metodologi dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, sampel penelitian, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menunjukkan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis dalam menganalisis data dan pembahasan secara deskriptif kualitatif.

e. BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan beberapa saran yang mungkin bisa menjadi masukan untuk beberapa hal yang masih kurang dalam melakukan pengelolaan keuangan maupun pertanggungjawaban pengelolaan zakat. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan yang masih dimiliki peneliti ini.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai penerapan PSAK No. 109 pada Rumah Zakat cabang Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan:

- a. Proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan Rumah Zakat mulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti bukti pengeluaran kas, bukti penerimaan kas, buku bank, dan bukti lainnya. Bukti-bukti tersebut dimasukkan dalam jurnal dan buku besar, sedangkan pencatatan harian ditulis pada sebuah buku harian dan jurnal dimana berisi informasi, yaitu diantaranya adalah nama muzakki, tanggal penerimaan dana zakat, alamat pemberi zakat, dana infaq/shodaqoh dan lain-lain pada Rumah Zakat Cabang Yogyakarta berdasarkan nilai *cash basis*, yaitu dimana pencatatan dilakukan pada saat kas diterima dan pada saat kas dikeluarkan. Cara ini juga diterapkan pada LAZISMU Yogyakarta.
- b. Penyajian pelaporan keuangan Rumah Zakat Yogyakarta sepenuhnya diserahkan kepada kantor Rumah Zakat pusat. Di kantor cabang Yogyakarta hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja adapun penyajiannya terdiri dari , Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan

Sumber Dan Penggunaan Dana, Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan di LAZISMU Yogyakarta mencatat pemasukan dan pengeluaran juga, dan penyajiannya hanya dengan neraca saja. Pada prinsipnya penerapan akuntansi pada Rumah Zakat cabang Yogyakarta belum sesuai dengan PSAK N0.109 karena laporan arus kas sendiri belum dicantumkan dalam laporan keuangan. Karena dalam PSAK No.109 itu sendiri telah disebutkan bahwa untuk komponen laporan keuangan yang lengkap yaitu: Neraca(laporan posisi keuangan), laporan perubahan dana, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Begitu pula dengan LAZISMU yang hanya membuat laporan neraca.

- c. Laporan keuangan Rumah Zakat Yogyakarta secara berkala diaudit oleh auditor internal dari kantor pusta dan sampai saat ini laporan keuangan yang berada di Rumah Zakat Yogyakarta belum pernah diaudit oleh auditor independen, begitu juga dengan LAZISMU Yogyakarta.

2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis kepada di kedua lembaga ini yaitu:

1. Penerapan akuntansi yang dilakukan Rumah Zakat Yogyakarta dan LAZISMU Yogyakarta harus ditingkatkan lagi khususnya dalam penyajian laporan keuangan. Penerapan akuntansi untuk lembaga amil zakat sebaiknya mengacu kepada PSAK No.109 dan standar akuntansi yang terkait dengan lembaga amil zakat harus sesuai dengan prinsip syariah dan sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan hadist.

2. Dalam hal audit seharusnya di setiap cabang Rumah Zakat dan Lazismu harus sudah diaudit independen supaya kedua lembaga ini memenuhi akuntabilitas yang dikehendaki muzakki, CSR/doantur, dan masyarakat umum supaya lebih transparan. Hal tersebut dapat membuktikan kepada masyarakat umum atas kewajiban laporan keuangannya, sehingga lebih meningkatkan lagi kepercayaan masyarakat terutama kepada donatur dan muzakki.
3. Seharusnya pada Rumah Zakat Yogyakarta tidak menerima dana non halal, karena tidak sesuai dengan prinsip syari'ah.
4. LAZISMU Yogyakarta sampai saat ini masih menyalurkan dana konsumtif, sebaiknya LAZISMU Yogyakarta menyalurkan dana produktif supaya mustahik yang menerima dana produktif ini supaya lebih mandiri dalam mengembangkan usahanya.

3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini penulis kesulitan dalam mendapatkan data laporan keuangan dari LAZISMU Yogyakarta. Karena dalam hal ini kantor LAZISMU hanya sebatas kantor kas saja. Serta sulitnya mendapatkan data keuangan dari Rumah Zakat dan LAZISMU karena semua pelaporan disimpan dipusat, tidak ada data di kantor cabang.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama, Al-Qur'an dan terjemahannya, Jakarta: Intermesa, 1993

Buku

Belkaoui, Ahmed Riahi. (2006). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nasution, Mustafa Edwin. dkk, (2009). *Indonesia Development Report* . Jakarta: PEBS FEUI.

Arifin, Bey. dkk. (1992). *Terjemahan Sunan Abu Dawud*. Semarang: Asy Syifa'.

Zuhri, Saifudin. 2011. *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*. Semarang :Bima Sejati.

Widodo, Hertanto dan Kustiawan, Teten. 2001 *.Akuntansi dan Manajemen Keuangan Untuk Organisasi Pengelola Zakat*. Bandung: Ass Syamil Press.

Muhammad, Rifqi . (2004). *Akuntansi Keuangan Syariah Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta: P3E1 Press.

Nurhayati, Sri dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, Jakarta.

Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi.

Anwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mahmudi. 2009. *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Indonesia. hlm.41

- Indiantoro Nur. (2002). *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suwardjono. (2002). *Akuntansi Pengantar*. Edisi 3. Yogyakarta:BPFE.
- Ulum, Ihyaul. (2005). *Akuntansi Sektor Publik; Sebuah pengantar*. Malang: MD.
- Rudianto. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Utomo, Setia Budi, dkk. (2008). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Tentang Zakat*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Creswell, John.W. (2010). *RESEARCH DESIGN: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Karya Ilmiah

- Fathonah. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Pada Organisasi Pengelolaan Zakat (Studi Kasus LAZISMU Kab. Klaten dan BAZDA Klaten*. Skripsi, Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .
- Rizky Ayu Khoiriyana.2013. *Studi Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus Pada LAZIS UNS Surakarta dan LAZ Solo Peduli*. Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Diah Ririn Noviyanti. 2011. *Analisis Penerapan PSAK 109 Di Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (UII) Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardho Tillah. 2012. *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat PSAK 101 Dan PSAK 109 Pada BAZNAS Lubuk Linggau Sumatera Selatan*. Skripsi. Universitas Bina Darma Palembang.

Sabrina Shahnaz. 2016. *Penerapan PSAK 109 Tentang Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infaq dan Shadaqoh pada BAZNAS Propinsi Sulawesi Utara* . Jurnal. Universitas Sam Ratulangi Manado

Istutik. 2013. *Analisis Implementasi Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (PSAK No.109) pada Lembaga Amil Zakat Kota Malang*. Skripsi. STIE Malangkececwara.

Referensi Internet

www.dompethuafa.org. diakses pada tanggal 13 April 2016.

www.prasetya.ub.ac.id diakses pada tanggal 14 April 2016

www.rumahzakat.org. diakses pada tanggal 2 Agustus 2016

www.lazismu.org diakses pada tanggal 3 Agustus 2016

pusat.baznas.go.id diakses pada tanggal 25 Juli 2016

www.forumzakat.org diakses pada tanggal 20 Juli 2016

www.iaiglobal.co.id . diakses pada tanggal 20 Agustus 2016

Lampiran

Terjemahan Al-Qur'an dan Hadist

HLM	TERJEMAH
9	<p><i>Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.</i> (Al-Baqarah ayat 110)</p>
10	<p><i>Dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam telah mewajibkan zakat fithri untuk menyucikan orang yang berpuasa dari perkara sia-sia dan perkataan keji, dan sebagai makanan bagi orang-orang miskin. Barangsiapa menunaikannya sebelum shalat ('Id), maka itu adalah zakat yang diterima. Dan barangsiapa menunaikannya setelah shalat ('Id), maka itu adalah satu shadaqah dari shadaqah-shadaqah". (HR.Abu Dawud)</i></p>
13	<p><i>Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia</i></p>

mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Al-Baqarah ayat 282)

CURRICULUM VITAE

Nama : Afrizal Arman
TTL : Rizal
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Perum Griya Mulya Asri Blok I No.5
Agama : Islam
No. HP : 081578888862
Email : armanafrizal@gamil.com
Riwayat Pendidikan :

- SD Muhaammadiyah Sokonandi : Lulus tahun 2003
- SMP N 9 Yogyakarta : Lulus tahun 2006
- SMA Piri 1 Yogyakarta : Lulus tahun 2006